

**PERENCANAAN DAKWAH
ORGANISASI ISLAM RIFA'YAH DI WONOSOBO
(Periode 2005 - 2010)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Sosial Islam**

OLEH:

**AHMAD KUSYANTO
NIM: 05240015**

**PEMBIMBING 1 : Drs. MUHAMAD HAFIUN, M.Pd.
PEMBIMBING 2 : RUSPITA RANI PERTIWI, S.Psi, MM.**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAKSI

PERENCANAAN DAKWAH ORGANISASI ISLAM RIFA'YAH DI WONOSOBO (PERIODE 2005-2010)

Dakwah Islam adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk meniti jalan Allah dan istiqomah di jalan-Nya serta berjuang bersama. Meninggikan agama Allah, kata mengajak, mendorong dan memotivasi adalah kegiatan dakwah yang beda dalam ruang lingkup tabligh, kata “bashirah” untuk menunjukkan bahwa dakwah harus dengan ilmu dan perencanaan yang baik. Kalimat meniti jalan Allah untuk menunjukkan tujuan dakwah yaitu meridhoi Allah, kalimat istiqomah di lakukan secara keseimbangan. Sedangkan kalimat berjuang bersama meninggikan agama Allah untuk menunjukkan bahwa dakwah bukan hanya untuk menciptakan kesalehan pribadi, tetapi harus menciptakan kesalehan sosial. Untuk mewujudkan masyarakat yang saleh tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri tetapi harus dilakukan secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berdakwah organisasi Islam Rifaiyah mempunyai perencanaan dakwah yang sistematis baik jangka panjang maupun jangka pendek. Jangka panjang dengan memperbanyak lembaga pendidikan dan tempat ibadah. Jangka pendek dengan mengadakan pengajian rutin majlis taklim.

Selain itu, dalam melakukan aktifitas dakwahnya menggunakan pendekatan tulisan. Melalui penerjemahan berbagai referensi kitab berbahasa Arab ke dalam bahasa (Jawa) yang sudah disesuaikan dengan kultur dan budaya Jawa. Tidak hanya itu, materi dakwahnya tidak bertentangan dengan peraturan pemerintah, tidak mengandung unsur SARA dan politik, serta berpegang teguh pada metode dakwah *bil hikmah, mauidatul hasanah, mujadalah*, serta memiliki program dakwah yang unik. misalnya, dalam pengajian akbar yang diadakan setiap 35 hari sekali, yang diikuti oleh seluruh jamaah Islam Rifaiyah.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan skripsi
Lampiran : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Kusyanto

NIM : 05240015

Judul Skripsi : PERENCANAAN DAKWAH ORGANISASI ISLAM RIFAIYAH DI
WONOSOBO PERIODE 2005-2010

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19-10- 2010

Pembimbing I

Drs. Muhammad Hafid, M. Pd.
NIP. 19690227200311001

Pembimbing II

Ruspita Rani Pertiwi .S.Psi, MM.
NIP. 197606162005012002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1672/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PERENCANAAN DAKWAH ORGANISASI ISLAM RIFA'YAH DI WONOSOBO PERIODE 2005-2010

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Ahmad Kusyanto
Nomor Induk Mahasiswa : 05240015
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 18 November 2010
Nilai Munaqasyah : **B (tujuh puluh enam koma tiga)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing I

Drs. H. Muhammad Hafiun, M.Pd.
NIP. 19620520 108903 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Mikhriani, MM
NIP 19640512 2000003 2 001

Pembimbing II

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi.,MM
NIP. 19760616 200501 2 002

Penguji II

H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP. 19700908 200003 1 001

Yogyakarta, 30 November 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Prof. Dr.H.M/Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Kusyanto

NIM : 05240015

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen Dakwah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Perencanaan Dakwah Organisasi Islam Rifai’yah Di Wonosobo Periode 2005-2010” benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Dan apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya pada penyusunan skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2010

Menyatakan,



Ahmad Kusyanto
NIM. 05240015

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Allah tidak akan mengubah (keadaan) suatu kaum, apabila mereka tidak merubah (keadaan) diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’d: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Pertama:

Tuhan Yang Maha Esa

Almamater tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua:

Bapak dan Ibu tercinta

Yang sudah membimbing, memberikan kasih sayang, dan doanya.

Kakakku tercinta: Pujiati Adek: Nazwa Salsabila, Sofia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, atas segala puji syukur kehadiran Allah SWT Yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayahnya, yang senantiasa selalu mengalir terus menerus tiada henti-hentinya. Sehingga kita semua senantiasa dalam lindungan dan maghfirah-Nya. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan Nabi Agung kita Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman modern seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Hanya keagungan dan kemuliaan serta kesempurnaan yang ia (Allah) miliki. Manusia sebagai mahluknya hanya bisa berdoa dan memohon kepadanya untuk meminta dan berusaha serta berdoa. Manusia adalah mahluk yang lemah serta khilaf dan jauh dari kesempurnaan. Begitu pula dengan hasil skripsi ini, masih terdapat kekurangan dan kekhilafan, baik kekurangan secara teoritis, metodologis maupun teknis penulisan. Hanya saran serta kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan tulisan ini. Maka dari itu dengan segala hormat dan keikhlasannya, saya mengharap saran dan koreksi ini untuk perbaikan selanjutnya.

Tidak lupa saya mengucapkan ribuan banyak terimakasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian karya ini (khususnya sahabat Hady dan Atak yang selalu menemaniku dalam pembuatan skripsi ini)

dan sahabat-sahabat yang lain. Maka dari itu saya menghaturkan terimakasih yang tulus kepada mereka semua yang telah berjasa untuk semua ini :

1. Kepada Dekan Fakultas Dakwah Prof. Dr. H. Bahri Ghozali, M.A. beserta pembantu Dekan Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada Drs. Siti Fatimah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan yang selalu memberikan saran-saran dan waktunya kepada saya.
3. Kepada Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd, dan Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., MM. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mencurahkan waktu, dan memberikan arahan, ide serta masukan-masukan demi terlaksananya skripsi ini.
4. Kepada yang terhormat Bapak Okrisal Eka Putera, Lc M.Ag. selaku pembimbing akademik.
5. Serta para Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Dakwah, yang begitu banyak memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan kepada saya.
6. Teman-teman MD '05. yang telah memberikan motivasi kepada penyusun.
Terima kasih.

Hanya Dia-lah (Allah) yang mampu membalas kebaikan yang telah mereka berikan, semoga amal dan kebaikannya diterima oleh Allah Yang Maha Kuasa.

Selain itu, masih banyak sahabat-sahabat dan beberapa orang penting di belakang saya yang sangat berpengaruh dalam proses pembuatan skripsi ini. Yang selalu memberikan ide-ide cemerlang, pembentukan watak, karakter dan pola pikir saya yang selalu berkembang. Karena dari situlah muncul gagasan baru

yang tak terduga, karena mungkin mereka pula saya selalu dido'akan, didorong dan didukung tiada henti-hentinya ketika membuat skripsi ini.

Namun dibalik itu semua tiada yang lebih berarti dan berharga, serta hendak kepada siapa lagi skripsi ini aku persembahkan selain kepada Ibu dan Bapak serta segenap keluarga di rumah, karena dengan dorongan moril, spirituil dan materiil serta doa, harapan dan kasih sayang selama saya studi. Tiada kata yang pantas saya ucapkan selain kata ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya semoga amal mereka diterima oleh Allah S.W.T.

Pengantar ini saya tulis hanya sebagai pertanda ucapan terimakasih saya dan ucapan rasa syukur saya semata. Yang harganya tidak dapat dinilai dengan apapun juga. Hanya kepada Allah penulis mengharap ridho dan ampunannya, semoga karya yang sangat sederhana ini bisa memberikan manfaat untuk diriku dan orang lain. *Amin.*

Yogyakarta, 10 November 2010

Penulis,

(Ahmad Kusyanto)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teoritik	12
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA DAKWAH ORGANISASI ISLAM RIFAIYAH

A. Sejarah Berdirinya Organisasi Islam Rifa'iyah.....	32
B. Masuknya Islam Rifa'iyah di Kabupaten Wonosobo	34
C. Letak Geografis	35
D. Visi Misi dan Tujuan Organisasi Islam Rifa'iyah.....	36
E. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	38
F. Sasaran Program Lembaga Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah ...	43
G. Pokok- pokok Program Lembaga Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah.....	44
H. Program unggulan dan program prioritas	46
I. Program Program Pokok Angkatan Muda Rifa'iyah.....	47
J. Sarana dan Prasarana Lembaga Dakwah organisasi Islam Rifa'iyah	49
K. Sumber Keuangan Lembaga Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah..	50

BAB III PERENCANAAN DAKWAH ORGANISASI ISLAM RIFA'IYAH DALAM MENJALANKAN AKTIVITAS DAKWAHNYA DI KABUPATEN WONOSOBO

A. Pelaksanaan Penelitian	51
B. Analisis Data dan Pembahasan	58
1. Perencanaan Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah di Kabupaten Wonosobo	58
2. Tahap-Tahap Perencanaan Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah.....	61
a. Tujuan Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah	61
b. Kebijakan Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah.....	62
c. Prosedur Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah	63

d. Aturan Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah	64
e. Program Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah.....	66
f. Anggaran Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah.....	67
g. Sasaran Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah.....	68
h. Metode Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah	74
i. Strategi Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah.....	77

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebuah judul penelitian acapkali tidak sekadar memiliki makna tunggal, melainkan mempunyai makna ganda atau bahkan majemuk. Hal ini tentu saja membuka ruang bagi terjadinya banyak penafsiran terhadap maksud judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kemungkinan timbulnya kesimpangsiuran pemahaman terhadap maksud judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan rumusan yang definitif tentang pengertian judul.

Dalam penegasan judul ini, pertama-tama dijelaskan pengertian istilah-istilah yang terangkai dalam judul penelitian, yang meliputi tiga istilah kunci yang terangkai dan membentuk kesatuan judul, selanjutnya dirumuskan pengertian judul secara keseluruhan.

1. Perencanaan Dakwah

Manajemen dakwah merupakan sebuah aktivitas kelompok dakwah yang berusaha mewujudkan tujuan melalui, *pertama*, pengumpulan sumber daya dakwah dan segala bentuk fasilitas. *kedua*, orientasi serta pemanfaatan sumber daya secara optimal.¹

¹ M. Munir dan Wahu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Prenada Media, Jakarta: 2006), hlm. 93.

2. Perencanaan Dakwah

Proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.²

Jadi yang dimaksud Perencanaan Dakwah di sini adalah perumusan sasaran atau tujuan dari organisasi Islam Rifaiyah, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan serta menyusun hierarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang ada.

3. Organisasi Islam Rifaiyah

Organisasi Islam Rifaiyah adalah salah satu organisasi masyarakat (ormas) yang didirikan oleh KH Ahmad Rifai yang ajaran-ajarannya lebih menfokuskan pada ajaran tasawuf, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, adalah organisasi Islam Rifaiyah yang berada di Wonosobo. Ciri khas dari organisasi Islam Rifaiyah dibanding dengan organisasi masyarakat (ormas) yang lain adalah dalam melakukan aktivitas dakwahnya, organisasi Islam Rifaiyah menggunakan metode syair atau *nadham* berisi ajaran-ajaran Islam yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa, agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Sedangkan jumlah Jamaah Islam Rifaiyah kabupaten Wonosobo menurut data *litbang* lembaga organisasi Islam Rifaiyah sebanyak 40.000 jama'ah.³

² http://agus_kurniawan.web.UIN-SUKA.ac.id.

³ Data *litbang* lembaga *Islam Rifaiyah* Kabupaten Wonosobo pada tahun 2005-2010

Berdasarkan penegasan pengertian beberapa istilah kunci yang membentuk satu kesatuan judul diatas, pengertian judul penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: perencanaan dakwah organisasi Islam Rifaiyah Kabupaten Wonosobo, mulai dari tujuan, kebijakan, prosedur, aturan, program, anggaran, metode dan strategi.

Penelitian ini mempunyai batasan periode, yaitu hanya terfokus pada periode 2005-2010. Periode ini penulis gunakan agar fokus penelitian lebih terarah dan tidak melebar, hal ini dikarenakan Islam Rifa'iyah telah lama berdiri di Wonosobo.

B. Latar Belakang

Islam adalah agama *samawi* (langit) yang dimandatkan kepada Nabi Muhammad SAW, agar disebarakan kepada semua makhluk di muka bumi melalui proses dakwah. Setelah Nabi Muhammad meninggal maka estafet dakwah dilanjutkan oleh para generasi setelahnya, yaitu *khalifah* dan ulama, oleh karena itu tidak berlebihan kalau para ulama adalah penerus para Nabi. Pemaknaan ulama di sini sangatlah luas, yaitu setiap orang Islam yang mempunyai ilmu pengetahuan, jadi setiap orang yang mempunyai ilmu pengetahuan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ayat-ayat Tuhan, sesuai dengan sabda Nabi, yaitu:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: “Sampaikanlah walaupun satu ayat”.

Dakwah dapat diartikan sebagai seruan, ajakan, dan panggilan.⁴ Dapat pula diartikan mengajak, menyeru, memanggil dengan lisan ataupun dengan tingkah laku atau perbuatan nyata.⁵ Atau lebih tegasnya bahwa dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok

Kewajiban berdakwah ini ditegaskan oleh Allah dalam firman-Nya:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (ال عمران: ١٠٤)

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada sebagian umat yang menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemunkaran, merekalah orang-orang yang beruntung”.⁶ (Q.S. Ali Imran: 104)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam, baik secara individu maupun secara kelompok, secara individu dilakukan oleh perorangan yang tidak terikat dengan suatu lembaga atau organisasi, adapun secara kelompok dilakukan oleh sebuah lembaga dakwah dan organisasi kemasyarakatan (ormas). Salah satunya adalah organisasi Islam Rifaiyah kabupaten Wonosobo.

Perkembangan dakwah Islam di Indonesia bisa dikatakan cukup dinamis. Kondisi semacam ini disebabkan karena banyaknya penganut Islam yang tersebar di seluruh pelosok negeri. Di samping itu juga, ada faktor lain, yaitu munculnya berbagai macam organisasi masyarakat (Ormas), yang

⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsiran Al-Quran.1972), hlm. 127.

⁵ Masdar Farid Mas’udi, *Dakwah Membela Kepentingan Siapa*, (Jakarta: P3M Pesantren, 1987), hlm. 2.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an), hlm. 93.

hampir semuanya bergerak dalam syi'ar Islam (dakwah). Seperti halnya; Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persatuan Islam (Persis), dan lain-lain. Namun, seiring dengan perkembangan jaman kemudian berdirilah Ormas Islam yang bernama Rifa'iyah. Atau yang dikenal dengan sebutan organisasi Islam Rifaiyah.

Dalam berdakwah organisasi Islam Rifa'iyah menggunakan pendekatan bahasa, maksudnya adalah, organisasi Islam Rifa'iyah melakukan penerjemahan berbagai referensi (rujukan utama) kitab berbahasa Arab ke dalam bahasa Jawa, yang disesuaikan dengan kultur dan tradisi jawa, biasa disebut kitab "*Tambiyun*". Selain menerjemahkan kitab-kitab, organisasi Islam Rifa'iyah juga menggunakan syair-syair dalam bahasa Jawa. Hal ini bertujuan agar masyarakat mudah dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Dengan demikian, organisasi Islam Rifaiyah memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan Organisasi keagamaan lainnya. Penerapan metode dakwah ini bisa kita jumpai di Desa Dalangan, Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo.

Merujuk dari pemaparan singkat tentang organisasi Islam Rifa'iyah di atas, penulis disini akan membahas bidang perencanaan dakwah. Salah satunya yaitu dengan melakukan perencanaan strategis, dimana seorang da'i atau mubaligh dituntut untuk menguasai sebuah perencanaan, terkait dengan dakwah yang akan disampaikan kepada masyarakat. Perencanaan dakwah inilah yang akan penulis telusuri di komunitas organisasi Islam Rifa'iyah.

Pendekatan bahasa yang digunakan oleh organisasi Islam Rifaiyah sangat unik dan efektif, karena dengan pendekatan bahasa organisasi Islam Rifaiyah mampu menarik minat masyarakat untuk mengikuti pengajian-pengajiannya yang dilakukan setiap 35 hari sekali atau yang disebut dengan pengajian akbar selasa *ponan*. Pengajian ini tidak hanya diikuti oleh jamaah organisasi Islam Rifaiyah, akan tetapi banyak jamaah dari organisasi Islam yang ada di kabupaten Wonosobo juga ikut dalam pengajian tersebut.

Ada pun metode dakwah dalam setiap pengajian, terutama pengajian selasa *ponan* organisasi Islam Rifaiyah menggunakan metode dialog, yaitu tanya jawab tentang persoalan-persoalan '*ubudiyah* dan *mu'amalah* yang dialami oleh jama'ah, kemudian sang Kyai memberikan jawaban atau solusi atas persoalan tersebut. Selanjutnya, metode pembacaan kitab, yaitu dengan cara membacakan kitab-kitab kuning yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa untuk dibacakan di hadapan jama'ah serta memberikan keterangan dari isi kitab-kitab tersebut. Ada pun yang berkewajiban membacakan kitab adalah seorang kyai yang sudah mendapat mandat khusus dari Koordinator bidang Dakwah dan Pendidikan Organisasi Islam Rifa'iyah cabang Wonosobo.

Perencanaan merupakan awal dari suatu rangkaian kegiatan. Dalam merumuskan suatu tujuan yang berhubungan dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dibutuhkan kemampuan untuk membuat perencanaan (*planning*) yang baik, karena perencanaan sangat menentukan keberhasilan dalam suatu kegiatan. Bahkan beberapa ahli berpendapat bahwa perencanaan yang baik sudah menjamin separuh dari keberhasilan. Tentunya, pendapat ini

merupakan suatu perumpamaan yang menunjukkan betapa pentingnya perencanaan dalam mencapai suatu tujuan (keberhasilan).

Pada hakekatnya perencanaan adalah suatu maksud yang didokumentasikan secara khusus yang di dalamnya memuat tujuan dan tindakan. Tujuan adalah akhir dari tindakan, sedangkan tindakan itu sendiri adalah alat untuk sampai ke tujuan tersebut. Sedangkan tindakan merupakan alat dan cara mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian perencanaan akan menjelaskan tentang apa, kapan, dan bagaimana sesuatu itu dilakukan.

Selanjutnya, secara organisatoris atau kelembagaan, Islam Rifa'iyah memiliki perencanaan dakwah Islam yang "unik" pula. Melalui observasi, penulis mengamati tentang pengajian akbar yang dilaksanakan oleh Islam Rifa'iyah, yaitu dengan cara berpindah-pindah tempat (tingkat kecamatan), setiap 35 hari (*selapanan*). Kegiatan pengajian akbar ini mereka sebut dengan nama pengajian "Selasa Ponan" yang diikuti oleh seluruh jama'ah se-Kabupaten Wonosobo, didalamnya juga membahas kegiatan yang berlangsung, sehingga proses evaluasi keorganisasian dapat dilaksanakan, inilah letak keunikan pola keorganisasian Islam Rifa'iyah.

Bahkan dalam esensinya, perencanaan dakwah dapat menjadi faktor utama untuk mencapai tujuan dakwah. Sebuah dakwah, apapun metodenya, jika tanpa perencanaan yang baik maka dapat dipastikan dakwah tersebut tidak dapat mencapai tujuannya, yakni menyebarkan ajaran-ajaran Islam yang mampu dipahami dan diterima di masyarakat. Dengan melihat eksistensi Organisasi Islam Rifa'iyah dalam berdakwah dan membina jama'ahnya yang

cukup banyak, penulis berpendapat bahwa organisasi Islam Rifa'iyah memiliki perencanaan dakwah yang sistematis. Perencanaan dakwah organisasi Islam Rifa'iyah inilah yang menjadi alasan mengapa penyusun tertarik untuk meneliti seluk-beluk dan perencanaan dakwah yang dilaksanakan oleh organisasi Islam Rifa'iyah di Kabupaten Wonosobo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah yang dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan dakwah organisasi Islam Rifaiyah dalam menjalankan aktivitas dakwahnya di Kabupaten Wonosobo?
2. Bagaimana tujuan, kebijakan, prosedur, aturan, program, anggaran, dan metode dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah di Kabupaten Wonosobo?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah diatas Penelitian ini, berusaha menggambarkan secara sistematis dan analitis, "Perencanaan Dakwah organisasi Islam Rifaiyah di Kabupaten Wonosobo.

1. Tujuan Penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mendeskripsikan perencanaan dakwah organisasi Islam Rifaiyah Kabupaten Wonosobo
 - b. Untuk dapat mengetahui tujuan, kebijakan, prosedur, aturan, program, anggaran, metode dan strategi.

2. Kegunaan Penelitian;

- a. Secara teoritik, hasil penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan dalam rangka perkembangan ilmu dakwah, dalam hal ini terkait dalam ilmu manajemen dakwah.
- b. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi yang berguna bagi pengembangan dakwah organisasi Islam Rifaiyah di Kabupaten Wonosobo dan organisasi masyarakat (ormas) lain.

E. Telaah Pustaka

Sepanjang penelusuran pustaka yang telah penulis lakukan, penulis menemukan tiga judul skripsi yang mempunyai kemiripan judul yang sama dengan judul yang penulis angkat. Yaitu tentang perencanaan dakwah, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Ahmad Hambali dengan judul “Perencanaan Dakwah Masjid Syuhada Yogyakarta (studi terhadap CDMS)”, maka keseluruhan dari judul secara istilah dilihat dari penjelasan diatas perencanaan dakwah mempunyai arti memilih dan melihat apa yang terjadi akan datang pada objeknya yaitu dakwah untuk mempermudah merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan hasil penelitiannya, Corps Dakwah Masjid Syuhada melakukan kegiatan dakwah dan sosial terhadap umat Islam secara khusus, serta masyarakat luas secara umum. Corps Dakwah Masjid Syuhada juga berusaha menumbuhkan kepedulian sosial, melalui kegiatan sosialnya.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Corps Dakwah Masjid Syuhada beraneka ragam, untuk itu dibentuk lah beberapa unit kegiatan, diantaranya adalah: Binder (Bimbingan dan Kaderisasi), TK (Tim Kajian), P2U (Pembinaan dan Pelayanan Ummat), SM@RT Syuhada (Event Organazer), SS (Suara Syuhada), dan yang terakhir SAT (Syuhada Adventure Team)⁷

Anas Yusuf dalam penelitiannya yang berjudul “Perencanaan Dakwah di Radio Pendidikan Tinggi Dakwah Islam Kota Perak Kota Yogyakarta”. Peneliti ini membahas tentang proses pemikiran dan penentuan secara matang terhadap hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang terhadap siaran dakwah diradio pendidikan tinggi dakwah Islam kota perak yogyakarta sehingga tujuan dakwah dapat tercapai. Hasil penelitian ini juga memaparkan, tentang bagaimana tehnik menentukan tema-tema keagamaan yang akan disampaikan kepada para pendengar setia radio PTDI Kota Perak. Yaitu melalui beberapa cara, diantaranya adalah: menyebar angket kepada pendengar akti, non-aktif, masyarakat umum, serta seluruh staf karyawan. Selanjutnya, data atau informasi tersebut diolah (dianalisis) oleh Direksi dan beberapa staf karyawan yang kompeten.

Di samping itu juga, radio PTDI membuat semacam alat ukur kemajuan dari program keagamaan yang telah dilaksanakan. Alat ukur tersebut berfungsi untuk mengetahui respon (*rating*) dari pendengar, kalau program tersebut bagus maka akan dilanjutkan. Akan tetapi, kalau program tersebut kurang mendapat respon dari pendengaran maka akan diganti dengan program lain.

⁷ Ahmad Hambali, *Perencanaan Dakwah Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi terhadap CDMS)*.

Namun, setiap program baru yang ada di radio mempunyai masa uji coba selama satu tahun⁸

Skripsi Agus Kurniawan dengan judul “Perencanaan Dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta (2006-2007)”. Penelitian ini mencoba untuk mengurai atau menganalisis tentang Perencanaan Dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta, khususnya pada aspek dakwah “*Bil-hal*” di tengah masyarakat yang majemuk. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat mengetahui relevansi antara perencanaan dakwah KODAMA dengan realisasi di lapangan.

Di samping itu Yayasan KODAMA telah berhasil menata arah perencanaan dakwah, program kerja dalam memfasilitasi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan dakwah dan sosial pada masyarakat *marginal*. Hal ini tercermin dalam beberapa kegiatan yang telah direncanakan, mulai dari: sasaran, tujuan, tehnik pelaksanaan, analisis hasil kerja hingga respon dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat.

Peneliti juga memaparkan tentang jalinan relasi antara KODAMA dengan beberapa institusi pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat. Sehingga terjadi peningkatan secara kualitas maupun kuantitas, hal ini bisa dilihat dan dirasakan, yaitu meningkatnya kemampuan da’i, program kerja yang lebih luas cakupannya.

Dari ketiga penelitian diatas, semuanya mengangkat tema tentang perencanaan dakwah. Peneliti pertama mencoba untuk menganalisis tentang

⁸ S. Anas Yusuf, *Perencanaan Dakwah di Radio Pendidikan Tinggi Dakwah Islam Kota Perak Kota Yogyakarta*.

dakwah di masjid, peneliti kedua di radio, dan ketiga meneliti dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta.⁹

Dari ketiga penelitian diatas, semuanya mengangkat tema tentang perencanaan dakwah. Peneliti pertama mencoba untuk menganalisis tentang dakwah di masjid, peneliti kedua di radio, dan ketiga meneliti dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang dakwah Organisasi masyarakat, di sinilah letak perbedaan anatar penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian di atas. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kajiannya pada perencanaan dakwah. apakah dakwah yang disampaikan kepada jama'ahnya sesuai dengan perencanaan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.

F. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Perencanaan Dakwah

a. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi *fundamental* manajemen, Karena *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling* harus lebih dulu direncanakan. Perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi, maka dari itu hasil perencanaan baru diketahui

⁹ Agus Kurniawan, *Perencanaan Dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta (2006-2007)*.

pada masa depan.¹⁰ Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.¹¹

1) G. R. Terry rujukan sumber dari Melayu Hasibuan

Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan..

2) Billy E. Goetz rujukan sumber dari Melayu Hasibuan

Perencanaan adalah pemilihan yang fundamental dan masalah perencanaan timbul, jika terdapat alternatif-alternatif.

3) Menurut Harold Koontz dan Cyril O' Donnel rujukan sumber dari, Melayu Hasibuan

Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, Kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program dari alternatif-alternatif yang ada.

Dari beberapa definisi di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perencanaan adalah pekerjaan mental untuk memilih sasaran, kebijakan, prosedur dan program yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan pada masa yang akan datang.¹²

¹⁰ Sebagaimana Dikutip Melayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Bumi Aksara, Bandung: 2001), hlm. 92-93.

¹¹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 2, (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm 77.

¹² *Ibid*, hlm. 92.

1) Prosedur Perencanaan¹³

- a) Menjelaskan dan merumuskan masalah, usaha dan tujuan yang akan direncanakan tersebut.
- b) Mengumpulkan data, informasi dan fakta yang diperlukan secukupnya.
- c) Menganalisis dan mengklasifikasikan data, informasi dan fakta serta hubungan-hubungannya.
- d) Menetapkan perencanaan, premises dan hambatan-hambatan serta hal-hal yang mendorongnya.
- e) Menentukan beberapa alternatif.
- f) Pilihlah rencana yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada
- g) Tetapkanlah urutan-urutan yang ada penetapan waktu secara terinci bagi rencana yang diusulkan itu.
- h) Laksanakan pengecekan tentang kemajuan rencana yang diusulkan.

2) Tahapan Perencanaan

Kita ketahui perencanaan dibagi menjadi delapan jenis perencanaan.¹⁴ Salah satu karakteristik fungsi perencanaan adalah bersifat futuristik yaitu berwawasan ke-masa depan oleh karena itu jika pada hari ini rencana dibuat sesungguhnya hasil dari rencana itu baru dapat dilihat pada kurun waktu tertentu sesuai dengan pentahapan rencana yang ditetapkan, di dalam pembangunan

¹³ *Ibid*, hlm. 11.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 95-104.

ekonomi sudah umum dikenal dan lazim dilakukan pentahapan melalui tiga rentang waktu perencanaan, yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan menengah, perencanaan jangka pendek. Diukur dari kurun waktu jangka panjang pada umumnya berjangka waktu antara 15-25 tahun, jangka menengah antara 5-10 tahun, sedangkan perencanaan jangka pendek berkisar antara 1-3 tahun. Berikut merupakan penjelasan dari sebuah perencanaan tersebut.¹⁵

a) Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan Jangka Panjang atau strategi menurut istilah Stoner dan Wankel (1986) merupakan pemilihan tujuan, penentuan kebijakan, strategi, sasaran dan program untuk mencapai tujuan jangka panjang. Perencanaan jangka panjang merupakan suatu sikap dan cara pandang dan yang meminta suatu kebiasaan dan cara kerja berdasarkan perkiraan-perkiraan yang mungkin terjadi di masa depan.

b) Perencanaan Jangka Menengah

Ditinjau dari segi pelaksanaan suatu rencana, perencanaan jangka menengah merupakan suatu siklus perencanaan yang paling efektif dan efisien. Dalam perencanaan jangka menengah atau perencanaan lima tahun di Indonesia, tujuan dan sasaran dapat dinyatakan dengan jelas hal ini memberikan dasar dan jaminan yang pasti bagi kegiatan

¹⁵ Endang Sunaryo, *Teori Perencanaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Karya Nusa, 2000), hlm, 44-47

berikutnya. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila banyak negara, baik negara yang sudah maju maupun negara yang sedang berkembang memilih perencanaan jangka menengah sebagai instrumen dan mekanisme perencanaan pembangunan.

c) Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek atau perencanaan tahunan merupakan suatu proses penyusunan rencana untuk mencapai tujuan merupakan suatu proses penyusunan rencana untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu yang akan dilaksanakan dalam satu tahun. Proses perencanaan tahunan dilakukan berdasarkan suatu siklus dan prosedur tertentu berdasarkan sistem dan mekanisme yang dianut dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan suatu negara.

Ditinjau dari sudut konstitusi, kedudukan perencanaan tahunan sangat penting mengingat melalui perencanaan tahunan ini lembaga eksekutif mengacukan rencana pendapatan dan biaya negara melalui mekanisme perencanaan tahunan ini pihak legeslatif akan melakukan pertanggung jawaban atas pelaksanaan rencana pendapatan dan belanja tahunan yang sudah berjalan dan melakukan peninjauan baik program dan sasaran untuk tahunan.

3) Aspek -aspek Rencana

Adapun aspek-aspek perencanaan menurut G.R. Terry adalah sebagai berikut:

a) Tujuan (*objective*)

Tujuan yang diinginkan harus dirumuskan sejas-jelasnya agar dapat dipahami, dan harus mudah dipahami oleh orang lain, harus wajar, rasional, dan idea.

b) Kebijakan (*policy*)

Kebijakan adalah suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir dan arah dalam pengambilan keputusan, karena dengan adanya kebijakan ini maka rencana akan semakin baik dan menjuruskan daya pikir dan pengambilan keputusan ke arah tujuan yang diinginkan.

c) Prosedur

Prosedur-prosedur juga merupakan suatu jenis rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktivitas-aktivitas masa depan. Prosedur memberikan detail-detail tindakan, sehingga suatu aktivitas tentu harus dilakukan, esensinya adalah rentetan tindakan yang diatur secara kronologis atau berurutan.

d) Aturan (*Rule*)

Aturan adalah suatu rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati.

e) Program

Program adalah suatu rencana yang pada dasarnya telah menggambarkan rencana yang kongkrit. Suatu rencana

umumnya meliputi bidang-bidang produksi, finansial, personalia, dan pemasaran yang masing-masing disusun dalam berbagai program dan setiap program ia harus saling menunjang pelaksanaan berbagai macam program itu.

f) Anggaran (*Budge*)

Anggaran adalah suatu rencana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan dalam setiap bidang. Dalam anggaran ini banyak tercantum besarnya biaya dan hasil yang akan diperoleh.

g) Metode

Metode adalah hal fundamental bagi setiap tindakan dan berhubungan dengan prosedur. Suatu prosedur terdiri dari serangkaian tindakan.

4) Tujuan Perencanaan (*objective of planning*)¹⁶

- a) Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan, prosedur dan program serta pedoman acara-acara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.
- b) Menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensi yang dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.
- c) Satu usaha untuk memperkecil resiko yang dihadapi pada masa yang akan datang.
- d) Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 95.

- e) Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang pekerjaan.
 - f) Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja.
 - g) Perencanaan menjadi suatu landasan untuk pengendalian.
 - h) Perencanaan merupakan usaha untuk menghindari *miss management* dalam penempatan karyawan.
 - i) Perencanaan membantu peningkatan daya guna dan hasil guna Organisasi.
- b. Dakwah
- 1) Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata “Dakwah” berasal dari bahasa arab, yaitu *da’ a, yad’u, da’wan, du’a*,¹⁷ yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan permohonan, dan permintaan. Sedangkan dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah adalah bentuk dari *isim masdar* yang berasal dari kata kerja: دعاء، دعوة يدعو، artinya: menyeru, memanggil, mengajak.¹⁸

Sedangkan secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.

Kemudian firman Allah dalam Al-Qur’an surat Ali Imran

¹⁷ Majima’ Al-Lughah Al Arabiyah, 1972: 286.

¹⁸ Masdar F. Mas’udi, *Op.Cit.*, hlm. 2.

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (ال عمران: ١٠٤)

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada sebagian umat yang menyeru kepada kepada kebajikan dan mencegah kemunkaran, merekalah orang-orang yang beruntung”.¹⁹
(Q.S. Ali Imran: 104)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ (ال عمران: ١١٠)

Artinya: “Kamu adalah sebaik-baik umat yang diciptakan sebagai manusia. Kamu menyuruh berbuat kebaikan dan melarang kejahatan dan kamu beriman kepada Allah”²⁰
(Q.S. Ali Imran: 110)

Sedangkan ditinjau dari segi terminologis, banyak sekali perbedaan pendapat tentang definisi dakwah dikalangan para ahli, antara lain:

- a) Menurut Syekh Ali Mahfud. Dakwah Islam adalah memotivasi manusia agar melakukan kebaikan menurut petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka berbuat kemungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.²¹
- b) Menurut Toha Yahya Umar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), hlm. 93.

²⁰ *Ibid*; hlm. 65

²¹ Ali Mahfuz, *Hidayat Al-Mursidin Ila, Thuruq Al-Wa' Zimal Khitabah*, (Beirut: Dar Al Maarif, tt.), hlm. 17.

perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat.²²

- c) Menurut Quraish Shihab adalah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.²³

Dari beberapa definisi di atas paling tidak dapat diambil kesimpulan tentang dakwah:

- a) Dakwah itu adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhoan Allah.
- b) Proses penyelenggaraan itu adalah untuk mencapai tujuan yang bahagia dan sejahtera, baik di dunia maupun akhirat
- c) Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan berbagai cara atau metode.

Dalam kaitannya dengan makna dakwah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan secara seksama, agar dakwah dapat dilaksanakan dengan baik.²⁴

2) Unsur-unsur Dakwah

Yang dimaksud unsur-unsur dakwah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah dalam pembahasan ini adalah bagian-bagian yang terkait dan merupakan

²² Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1976), hlm. 1.

²³ Quraish Sihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 194.

²⁴ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 69.

satu kesatuan dalam suatu penyelenggaraan dakwah. Jadi, unsur-unsur dakwah tersebut adalah:

a) Subjek Dakwah

Dalam hal ini yang dimaksud dengan subjek dakwah adalah yang melaksanakan tugas-tugas dakwah, orang itu disebut *da'i* atau *muballigh*.²⁵

Dalam aktivitasnya subjek dakwah dilakukan secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu kelompok, organisasi, maupun lembaga. Mengingat keterbatasan subjek dakwah, baik dibidang keilmuan, pengalaman, tenaga dan biaya, maka subjek dakwah yang terorganisir akan lebih efektif daripada yang secara individu (perorangan) dalam rangka pencapaian tujuan dakwah.

b) Objek Dakwah (*audience*)

Objek dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang sudah beragama

²⁵ Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: Toha Putra, 1975), hlm. 47.

Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.

Ditinjau dari segi tugas kerisalahan Rasullulah SAW, maka objek dakwah dapat digolongkan menjadi dua kelompok, *pertama*, umat dakwah yaitu umat yang belum menerima, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam. *Kedua*, umat *ijabah* yaitu umat yang dengan secara ikhlas memeluk agama Islam dan kepada mereka sekaligus dibebani kewajiban untuk melaksanakan dakwah.²⁶

c) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u, dakwah, yakni ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam al-Qur'an dan Hadits.

Agama Islam yang bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, dan bersifat abadi sampai di akhir jaman serta mengandung ajaran-ajaran tentang tauhid, akhlak dan ibadah.²⁷ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi dakwah meliputi tauhid, akhlak, dan ibadah.

d) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara menyampaikan pesan kepada objek dakwah, baik itu kepada individu, kelompok maupun masyarakat agar pesan-pesan tersebut

²⁶ *Op.cit.*, hlm. 22.

²⁷ Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1986), hlm. 35.

mudah diterima, diyakini dan diamalkan.²⁸ Sebagaimana yang telah tertulis dalam al-Qur'an dalam surat an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih ajaran ymengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²⁹

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga, yaitu; *bi al-hikmah*; *mau'izatul hasanah*; dan *mujadalah bilatihia ahsan*.

Berikut adalah uraian singkat ketiga metode dakwah di atas.

- a) *Dakwah Bi al-hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka sehingga dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b) *Dakwah mau'izatul hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka.

²⁸ Shalahudin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-prinsip Dakwah Islam*, (Semarang: Ramadhani, 1964), hlm. 111.

²⁹ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 421.

c) *Dakwah mujadalah bilatihi hiya ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

c. Perencanaan Dakwah

Harus diakui perkembangan aktivitas dakwah dalam dasawarsa terakhir ini mengalami kemajuan yang luar biasa, terutama menyangkut sarana dan prasarana dakwah. Hal ini tidak bisa dilepaskan dengan kemajuan teknologi informasi yang nyaris sempurna dalam melayani kebutuhan masyarakat dunia. Orang belajar agama tidak harus bertatap muka langsung dengan Kiai atau Ustadz, cukup dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi sudah bisa belajar agama dengan praktis. Pun demikian para Kiai, Ustadz, dai dan sebagainya telah dengan mudah menyampaikan materi dakwahnya. Dengan demikian, perkembangan aktivitas dakwah yang semakin terbuka, dinamis dan progresif membutuhkan kejelian dan kecerdasan tersendiri di dalam diri terutama organisasi masyarakat. Seringkali agenda dakwah terbengkalai karena lemahnya perencanaan dakwah yang dilakukan, akibatnya hasil yang didapat tidak seimbang dengan potensi yang dimiliki.

Perencanaan merupakan hal terpenting dalam aktivitas manajerial. Sebagus apapun konsep dan impian yang hendak

diwujudkan kalau tidak dibarengi dengan direncanakan yang matang dapat dipastikan tidak akan menghasilkan *out put* yang diinginkan bersama dalam aktivitas kelompok dakwah tertentu. Dalam konteks ini, perencanaan seolah menjadi landasan utama atau *starting point* dalam setiap aktivitas organisasi, termasuk organisasi Islam Rifaiyah. Betapa penting sebuah perencanaan dakwah. Oleh karena perencanaan dakwah merupakan langkah awal dalam sebuah kegiatan yang hendak dicapai oleh setiap organisasi, maka adanya desain perencanaan yang matang dan utuh menjadi sebuah pilihan yang niscaya. Tujuannya adalah satu, yakni memperoleh hasil yang maksimal dan optimal.

Dalam organisasi dakwah, merencanakan di sini menyangkut perumusan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hierarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan tersebut. Pada perencanaan dakwah menyangkut tujuan apa yang harus dikerjakan dan sarana-sarana- bagaimana harus dilakukan.³⁰

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

³⁰ M. Munir dan Wahu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Prenada Media, Jakarta: 2006), hlm.

kata atau lisan dari orang-orang dan perlu diamati.³¹

Dengan demikian, maka dalam konteks penelitian ini, sumber data utama yang peneliti gunakan adalah dari unsur-unsur pimpinan kantor, pengurus, jama'ah, dan manajemen dakwah. Di samping itu juga penulis menggunakan data tertulis seperti: dokumentasi, brosur, majalah, buku-buku, AD/ART organisasi Islam Rifa'iyah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih Informan untuk dijadikan “*Key Informant*” di dalam pengambilan data di lapangan.³² Dengan demikian, subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian, adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.³³

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan kantor, pengurus, jama'ah, dan manajemen dakwah. Pemilihan atau pengambilan informan sebagai subyek penelitian adalah secara *purposive sampling*; dan informan yang terpilih sebagai subjek penelitian sekaligus diperlakukan sebagai sampel.

³¹ Ary Ginanjar Agustina, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Sepiritual, “ESQ”* (Jakarta: PT. Arga 2003), hlm 166

³² Sukardi, *Penelitian Subyek Penelitian*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995), hlm. 7-8.

³³ Lexy J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 90.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah perencanaan dakwah organisasi Islam Rifaiyah Kabupaten Wonosobo.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung (tatap muka) dengan responden.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang program perencanaan dakwah.

Subjek yang diwawancarai terdiri dari unsur-unsur pimpinan kantor, pengurus, jama'ah, dan manajemen dakwah. Teknik wawancara yang digunakan lebih banyak dilaksanakan secara bebas terpimpin. Bahwa dalam wawancara peneliti mempunyai pedoman wawancara yang bersifat umum, yaitu hanya berupa topik-topik pertanyaan. Sedangkan rincian topik pertanyaan dikembangkan dalam situasi konkret ketika di lapangan. Sedangkan untuk memperoleh informasi yang mendalam, maka setiap informasi yang diperoleh disilang (*cross check*) melalui komentar responden yang berbeda.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 135.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diteliti.³⁵ Dalam penelitian ini metode dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari buku catatan, transkrip, buku laporan pertanggungjawaban (LPJ), atau dokumen lainnya dengan menyalin dan menganalisis terhadap data yang tersedia.

Data tersebut untuk mengetahui tentang keadaan lembaga dakwah organisasi Islam Rifaiyah mengenai sejarah berdirinya, profil lembaga dakwah dewasa ini, dan kondisi sumber daya lembaga dakwah organisasi Islam Rifaiyah. Dokumen yang menjadi objek penelitian adalah profil lembaga dakwah organisasi Islam Rifaiyah Kabupaten Wonosobo.

c. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan, pada objek penelitian (dengan melakukan pencatatan sistematis mengenai fenomena yang diteliti).³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi lingkungan fisik lembaga dakwah organisasi Islam Rifaiyah. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi non-

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 206.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 204.

partisipan. Yakni peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat dari data yang diperoleh.

5. Metode Analisis Data

Data yang sudah terhimpun melalui metode-metode tersebut di atas, pertama-tama diklasifikasikan secara sistematis. Selanjutnya, data yang sudah terhimpun dan diklasifikasikan secara sistematis tersebut disaring dan disusun dalam kategori-kategori untuk pengujian saling dihubungkan. Melalui proses inilah penyimpulan dibuat.³⁷

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif-analisis adalah metode analisis data yang proses kerjanya meliputi penyusunan data dan penafsiran data;³⁸ atau menguraikan secara sistematis sebuah konsep atau hubungan antar konsep.³⁹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, peneliti mencoba menyusun dengan sistematis. Pembahasan ini memuat empat bab masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

³⁷ Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15-16.

³⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 166.

³⁹ Charis Zubair dan Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 65.

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang menerangkan bentuk dari proposal skripsi, dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sampai pada sistematika pembahasan.

Bab dua berisi berupa gambaran umum yang meliputi tentang profil lembaga dakwah Organisasi Islam Rifaiyah Kabupaten Wonosobo yang meliputi latar belakang terbentuknya lembaga dakwah Organisasi Islam Rifaiyah Kabupaten Wonosobo, struktur Organisasi, tujuan berdirinya, visi misi dan program lembaga dakwah Organisasi Islam Rifaiyah Kabupaten Wonosobo.

Bab tiga merupakan inti dari pembahasan terhadap penelitian skripsi, yang berisi laporan penelitian, berupa bagaimana perencanaan dakwah Organisasi Islam Rifaiyah dalam menjalankan aktifitas dakwahnya di Kabupaten Wonosobo

Bab empat merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan skripsi ini. Dalam pembahasan ini, peneliti memaparkan kesimpulan yang membahas dan memperjelas dari bab-bab sebelumnya sehingga dapat memberikan jawaban terhadap persoalan yang dikaji, serta saran-saran dan diakhiri dengan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kajian ini membahas dan menganalisis permasalahan pokok, tentang perencanaan dakwah organisasi Islam Rifaiyah. Dari pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan dua pokok masalah tersebut.

1. Organisasi Islam Rifa'iyah memiliki visi dan misi dakwah Islam yang sesuai dengan al-Quran dan Hadis.
2. Dalam berdakwah organisasi Islam Rifaiyah mempunyai perencanaan dakwah. jangka panjang dengan memperbanyak lembaga pendidikan dan tempat ibadah. Jangka pendek dengan mengadakan pengajian rutin majlis taklim.
3. Dalam menjalankan aktivitas dakwahnya, organisasi Islam Rifaiyah menggunakan metode syair atau *nadham* berisi ajaran-ajaran Islam yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa agar lebih mudah difahami masyarakat. Selain itu, materi dakwahnya tidak bertentangan dengan peraturan pemerintah, tidak mengandung unsur SARA dan politik, serta berpegang teguh pada metode dakwah *bil hikmah, mauidatul hasanah, mujadalah,*

4. Memiliki program dakwah yang unik. misalnya, dalam pengajian akbar yang diadakan setiap 35 hari sekali, yang diikuti oleh seluruh jamaah Islam Rifaiyah.

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis, perencanaan dakwah organisasi Islam Rifaiyah dalam jangka panjang adalah memperbanyak lembaga-lembaga pendidikan dan tempat ibadah. Sedangkan perencanaan jangka pendek adalah mengadakan majlis taklim secara berkala, seperti yang diungkapkan oleh bapak Ahmad Rifa'i selaku sekretaris lembaga dakwah Islam Rifaiyah.

Dengan melihat eksistensi organisasi Islam Rifa'iyah dalam berdakwah dan membina jama'ahnya yang cukup banyak, penulis berpendapat bahwa organisasi Islam Rifa'iyah memiliki perencanaan dakwah yang sistematis.

B. Saran

Dengan segala keterbatasan ilmu yang penulis miliki, untuk kemajuan lembaga dakwah organisasi Islam Rifaiyah di masa akan datang, penulis memberikan beberapa usulan dan saran kepada pihak pengelola lembaga dakwah untuk kemudian dijadikan bahan pertimbangan demi peningkatan dan kemajuan serta lebih memaksimalkan peran lembaga dakwah organisasi Islam. Saran itu antara lain;

1. Ada baiknya, pihak pengelola organisasi Islam Rifa'iyah lebih kreatif dalam menyusun program-program kerja dakwah dengan orientasi

semakin banyak jamaah yang bisa menerima dakwah yang disampaikan Islam Rifa'iyah. Hal ini mengacu kepada apa yang selama ini telah ditempuh organisasi Islam Rifa'iyah yang hanya menggunakan metode dakwah hanya untuk sedikit kalangan, yakni kebanyakan orang-orang yang sudah lanjut usia. Meskipun ada beberapa kalangan anak-anak hingga remaja dan pemuda yang disentuh, namun hasilnya belum maksimal.

2. Selanjutnya, satu hal yang cukup penting dalam menjaga keutuhan organisasi, maka dipandang perlu untuk lebih banyak mendidik generasi muda melalui proses kaderisasi berjenjang untuk diarahkan menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan visi dan misi organisasi Islam Rifa'iyah di masa yang akan datang. Selain itu, para generasi ini dididik dengan berbagai disiplin ilmu, mulai dari ilmu agama, ilmu sosial, hingga ilmu-ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teknologi informasi. Ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lengkap, yakni generasi yang baik agamanya, tinggi rasa sosialnya, juga tidak ketinggalan dengan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Agus Kurniawan, *Perencanaan Dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta (2006-2007)*.
- Ali Mahfuz, *Hidayat Al-Mursidin Ila, Thuruq Al-Wa' Zimal Khitabah*, Beirut: Dar Al Maarif, tt..
- Ary Ginanjar Agustina, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Sepiritual, "ESQ"*, Jakarta: PT. Arga 2003.
- Charis Zubair dan Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an
- Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Endang Sunaryo, *Teori Perencanaan Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Karya Nusa, 2000.
- http://agus_kurniawan.web.UIN-SUKA.ac.id.
- Hutomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Lexy J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Munir dan Wahu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Prenada Media, Jakarta: 2006.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsiran Al-Quran.1972.
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Masdar Farid Mas'udi, *Dakwah Membela Kepentingan Siapa*, Jakarta: P3M Pesantren, 1987.
- Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra, 1975.

- Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moh Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, Prenada Media, Jakarta: 2004.
- Muhamad Sulthon, *Menjawab Tantangan Zaman Desain Ilmu Dakwah, Kajian Ontologis, Epistimologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1986.
- Quraish Sihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992.
- Sartono Kartodirjo, Haji Rifai dan Anti Kolonialisme, *Makalah Pada Seminar Pembaharuan Islam Pada Abad XIX: Gerakan K.H. Ahmad Rifai*, Yogyakarta, 12-13 Desember 1990
- Shalahudin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-prinsip Dakwah Islam*, Semarang: Ramadhani, 1964.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukardi, *Penelitian Subyek Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995.
- Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1976.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Kusyanto
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 26 September 1985
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jolontoro RT 1/ RW 2 Kecamatan Sapuran Kabupaten
Wonosobo
Alamat di Yogyakarta : Jln. Alpukat No.50 Kp. Leles Desa Condongcatur
Kecamatan Depok, Sleman
No Telp : 081328575666 - 085878149990

Pendidikan :

1. MI Maarif, Wonosobo Lulus Tahun 1997
2. MTs Maarif, Wonosobo Lulus Tahun 2000
3. SMK PN2 Purworejo, Lulus Tahun 2004
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, Masuk Tahun 2005.